

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data penelitian, diperoleh beberapa temuan pokok hasil penelitian sebagai berikut:

1. *Learning obstacle* siswa dalam mempelajari materi soal cerita operasi hitung campuran kelas III sekolah dasar pada penelitian ini adalah *ontogenical obstacle*, *didactical obstacle* dan *epistimological obstacle*. *Ontogenical obstacle* yang terjadi yaitu kemampuan membaca yang rendah, kesulitan menentukan operasi hitung, menjawab berdasarkan intuisi (menebak jawaban), dan kesulitan membuat soal cerita. *Didactical obstacle* ditunjukkan dengan respon siswa berupa kesalahan dalam merepresentasikan jawaban, tidak melakukan pemeriksaan kembali, kesulitan menghitung bilangan, dan kesalahan dalam mengingat konsep operasi hitung campuran. Adapun *epistimological obstacle* yang muncul adalah kesulitan dalam menentukan pemilihan operasi hitung, kesulitan mengkomunikasikan jawaban ke dalam kalimat matematika, keliru dalam memeriksa jawaban, dan tidak menyelesaikan semua perintah dalam soal cerita.
2. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, maka disusunlah desain didaktis alternatif soal cerita operasi hitung campuran kelas III sekolah dasar meliputi: penggunaan strategi pemecahan masalah dan pemanfaatan tahap belajar siswa dari tahap enaktif, ikonik, dan simbolik. Pembelajaran soal cerita diberikan dengan menekankan pemahaman isi soal, pemaknaan kata/kalimat pada soal cerita, dan penentuan strategi penghitungan yang dilakukan. Desain ini merupakan desain alternatif yang dirancang berdasarkan *learning obstacle* yang ditemukan berdasarkan respon selama implementasi maupun respon yang terdapat pada kesalahan-kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita yang diberikan. Desain didaktis alternatif yang ditawarkan memuat dua belas situasi didaktis yang terbagi dalam tiga *lesson design*. Situasi didaktis yang disusun menggunakan prediksi respon siswa serta antisipasi didaktis sebagai upaya membantu proses belajar lebih terarah. Desain didaktis

alternatif yang dihasilkan senantiasa fleksibel, dapat dirubah dan disesuaikan berdasarkan kondisi di lapangan dan berdasarkan respon yang didapat dari siswa serta disesuaikan dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian menghasilkan beberapa implikasi dalam pembelajaran soal cerita sebagai berikut:

1. Desain didaktis alternatif yang ditawarkan dapat dijadikan salah satu acuan dalam pembelajaran soal cerita operasi hitung campuran kelas III sekolah dasar untuk mengurangi *learning obstacle* yang dialami siswa.
2. Dalam pembelajaran soal cerita, perlu diperhatikan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dan kemampuan menghitung, karena penyelesaian soal cerita membutuhkan kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menghitung.
3. Untuk hasil pembelajaran yang lebih optimal dan meningkatkan motivasi untuk menyelesaikan persoalan, soal cerita sebaiknya dirancang oleh guru dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan kedekatan konteks soal dengan kehidupan siswa.
4. Penggunaan soal cerita dapat memudahkan pemahaman dalam menghadapi konsep operasi hitung campuran sederhana.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca dan memahami isi bacaan pada soal menjadi prasyarat dalam memahami isi soal cerita disamping kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung yang dimiliki siswa akan terhambat dalam menyelesaikan soal cerita apabila kemampuan membaca dan memahami isi bacaan yang dimiliki siswa rendah. Penting untuk menghubungkan materi matematika seperti soal cerita dengan materi pada pelajaran lain, seperti pelajaran Bahasa Indonesia, terutama tentang materi membaca.
2. *Learning obstacle* yang terungkap pada soal cerita operasi hitung campuran dapat dijadikan pedoman untuk membuat desain pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan menyampaikan materi yang

berdasarkan analisis kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa akan memberikan manfaat kepada siswa yang mengalami kesulitan tersebut, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan mengurangi kesulitan yang dialami siswa.

3. Aspek lain yang perlu dipertimbangkan selain hambatan belajar dan alur berpikir siswa adalah aspek psikologis siswa, lingkungan belajar, dan suasana belajar. Dalam hal ini dibutuhkan tambahan prediksi respon dan antisipasi didaktis. Kondisi psikologis, lingkungan, suasana kelas perlu dikenali dengan baik untuk menentukan antisipasi yang tepat dan bermanfaat bagi siswa.
4. Dalam penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kelemahan diantaranya permasalahan waktu yang sedikit dan kedalaman analisis atas respon siswa. Diharapkan adanya penelitian yang mengkaji *learning obstacle* dalam materi soal cerita secara lebih mendalam dengan alokasi waktu yang lebih maksimal untuk menemukan hambatan-hambatan lain yang masih menjadi penghalang siswa menyelesaikan soal cerita. Analisis yang lebih dalam akan memberikan pilihan antisipasi didaktis yang lebih bervariasi dalam menyusun desain didaktis yang lebih sempurna.
5. Penelitian yang dilakukan terbatas pada soal cerita operasi hitung campuran di kelas tiga pada satu sekolah. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai soal cerita operasi hitung campuran dengan cakupan yang lebih luas pada kelas tiga di sekolah yang berbeda.
6. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk diadaptasi maupun dikritisi oleh tenaga pendidik atau peneliti selanjutnya untuk mengembangkan desain didaktis yang lebih baik maupun untuk memperbaiki pembelajaran khususnya dalam materi soal cerita operasi hitung campuran.